

PENINGKATAN SEMANGAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA MELALUI MODEL *PROJECT BASED LEARNING*

Dewi Amaliah Nafiati

Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Pancasakti

nafiatilia@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to identify whether using the project based learning model in entrepreneurship practice courses take effect the entrepreneurial spirit of S1 fourth semester economics education students in 2017/2018. Quantitative research approach, the population in this study were all fourth semester students of Economic Education, FKIP Pancasakti Tegal University as many as 28 students. The sampling technique is used quota sampling technique. Data collection methods used are questionnaires. The data analysis technique for this research used a simple linear regression test and t test.

The calculation results obtained F value = 0.895 with significance level of $0.035 < 0.05$ and the big influence caused 0,536. The linear regression equation $Y = 29,010 + 0,208 X$, the meaning every 1 point increase in variable of The Project Based Learning models in the Entrepreneurship Practice Course will influence the variable Entrepreneurship in Economic Education Students in Fourth Semester of 0.208. Based on these calculations then the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This means that there is a significant influence on the Project Based Learning model in the Entrepreneurship Practice Course towards Entrepreneurial spirit in the fourth Semester Economic Education Students.

Keywords: Project Based Learning, Entrepreneurship Practice, Entrepreneurial Spirit

PENDAHULUAN

Berbagai model pembelajaran perlu dikembangkan oleh guru agar mampu mengakomodasi siswa dalam belajar dan mampu mengembangkan potensi pada diri siswa. Penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Praktik kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang terdapat dalam program studi Pendidikan Ekonomi, FKIP di Universitas Pancasakti Tegal. Tujuan diajarkan mata kuliah praktik kewirausahaan dalam program studi pendidikan ekonomi adalah untuk menciptakan sarjana pendidikan yang memiliki jiwa wirausaha. Mendukung terbentuknya mahasiswa yang memiliki kreativitas dan semangat berwirausaha yang tinggi, program Studi Pendidikan Ekonomi juga menyediakan laboratorium pembelajaran yaitu Koperasi Mahasiswa Laboratorium Pendidikan Ekonomi, kemudian disingkat “KOPMA LAB PE”. Kepengurusan KOPMA LAB PE dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan dibantu oleh dua karyawan. Seluruh mahasiswa Pendidikan

Ekonomi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi pengurus dan belajar berwirausaha di KOPMA LAB PE.

Penelitian yang meneliti tentang model pembelajaran berbasis proyek, diantaranya yaitu Penelitian disampaikan oleh Farida, Eka dkk (2017) yang meneliti tentang “Pengembangan model pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek untuk menumbuhkan semangat wirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bojonegoro”. Penelitian lain disampaikan oleh Bariyah, Mutia Nurotul (2016) yang meneliti tentang “Penerapan Model Project Based Learning Dalam Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Program Keahlian Multimedia di SMK Negeri Kota Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016”. Fitria, Sarah (2017) juga meneliti tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Termokimia di SMK 1 Darul Kamal Aceh Besar”. Selain itu Rais (2010) yang meneliti tentang “Model *project based learning* sebagai upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa”.

Hasil observasi pada mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah praktik kewirausahaan dibantu dengan instrumen berupa lembar

pernyataan yang dibagikan kepada 21 responden menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran dengan model *project based learning*, diantaranya :

1. Lebih dari 50% mahasiswa semester IV masih kesulitan dalam menentukan produk yang akan dibuat.
2. Terdapat 4,76% mahasiswa yang masih belum pandai dalam mengambil keputusan.

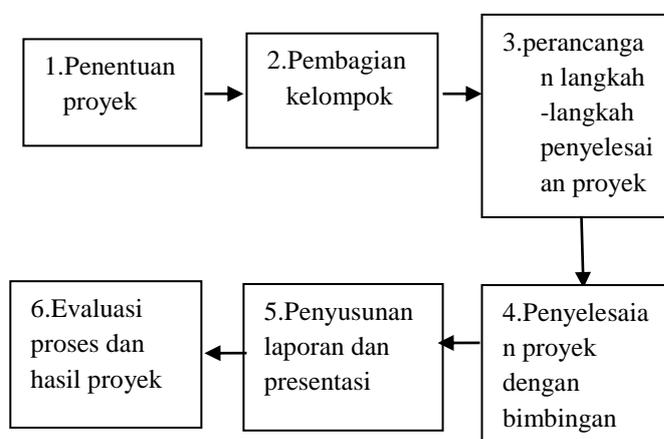
Kesimpulannya, mahasiswa belum mampu mengikuti pembelajaran dengan model *project based learning* secara maksimal. Selain itu, semangat wirausaha mahasiswa semester IV masih rendah, hal ini ditunjukkan pada indikator percaya diri, siap menanggung resiko, kreatif & inovatif, mayoritas menjawab pada kolom ragu-ragu atau 61,90% mahasiswa masih ragu-ragu untuk berwirausaha. penelitian yang berfokus pada model pembelajaran *project based learning* cukup efektif untuk meningkatkan semangat wirausaha. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi apakah dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada mata kuliah praktik kewirausahaan berpengaruh terhadap semangat berwirausaha mahasiswa S1 pendidikan ekonomi semester IV tahun 2017/2018.

Project based learning merupakan pembelajaran dengan proyek nyata dalam kehidupan yang didasarkan pada motivasi tinggi, pertanyaan menantang, tugas-tugas atau permasalahan untuk membentuk penguasaan kompetensi yang dilakukan secara kerjasama dalam upaya memecahkan masalah, Direktorat Pembinaan SMK (2017). Hosnan (2016) menyatakan bahwa “*project based learning* merupakan pendekatan komprehensif untuk pengajaran dan pembelajaran yang dirancang agar siswa melakukan riset terhadap permasalahan nyata”.

Karakteristik *Project Based Learning* mengembangkan pembelajaran melalui proyek memiliki kesempatan yang besar untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa. Dengan karakteristik: 1) mahasiswa mengambil keputusan sendiri dalam rencana kerja yang telah ditentukan bersama sebelumnya. 2) Mahasiswa berusaha memecahkan

sebuah masalah atau tantangan yang tidak memiliki satu jawaban pasti. 3) Mahasiswa bersama-sama ikut merancang proses yang akan ditempuh dalam mencari solusi. 4) Mahasiswa didorong untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, berkolaborasi, serta mencoba berbagai macam bentuk komunikasi. 5) Mahasiswa bertanggung jawab mencari dan mengelola sendiri informasi yang mereka kumpulkan. 6) Pakar-pakar dalam bidang yang berkaitan dengan proyek yang dijalankan sering diundang menjadi dosen tamu. 7) Evaluasi dilakukan secara terus menerus. 8) Mahasiswa secara reguler merefleksikan dan merenungi apa yang telah dilakukan. 9) Produk akhir dari proyek dipresentasikan di depan umum. 10) Di dalam kelas dikembangkan suasana penuh toleransi terhadap kesalahan dan perubahan, serta mendorong bermunculannya umpan balik serta revisi.

Langkah-Langkah Model *Project Based Learning* yang disampaikan oleh Direktorat Pembinaan SMK (2017) menjelaskan berikut tahapan-tahapan dari model *Project Based Learning*, yaitu :



Bagan 1. Langkah-langkah PBL

Berdasarkan bagan tersebut, kegiatan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Penentuan proyek
Peserta didik menentukan produk yang akan dibuat berdasarkan tema yang diberikan oleh guru. Peserta didik diberi kesempatan untuk menentukan proyek yang akan dikerjakan, secara kelompok.
- 2) Pembagian kelompok

- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara homogen.
- 3) Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek
Peserta didik merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek dari awal sampai akhir beserta pengelolaannya.
 - 4) Penyelesaian proyek dengan bimbingan guru
Peserta didik membuat produk yang sudah ditentukan dan merancang cara untuk mengemas dan menjual produk, dengan bimbingan guru.
 - 5) Penyusunan laporan dan presentasi
Peserta didik menyusun laporan hasil proyek mereka dan hasil proyek dalam bentuk produk, baik itu berupa produk, karya seni, atau karya teknologi / prakarya dipresentasikan dan kepada peserta didik yang lain.
 - 6) Evaluasi proses dan hasil proyek
Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek. Proses refleksi pada tugas proyek dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Pada tahap evaluasi, peserta didik diberi kesempatan mengemukakan pengalamannya selama menyelesaikan tugas proyek yang berkembang dengan diskusi untuk memperbaiki kinerja selama menyelesaikan tugas proyek.

Suryana (2013) menjelaskan terdapat beberapa nilai hakiki penting dari kewirausahaan, yaitu nilai percaya diri yang bersifat internal, sangat relatif, dinamis, dan banyak ditentukan oleh kemampuan untuk memulai, melaksanakan, dan menyelesaikan suatu pekerjaan. Nilai selanjutnya keberanian mengambil resiko dengan perhitungan matang dan optimisme yang dimiliki harus disesuaikan dengan kepercayaan diri. Oleh sebab itu, optimisme dan keberanian menghadapi resiko dalam menghadapi suatu tantangan dipengaruhi oleh rasa percaya diri. Nilai kreativitas dan inovasi yang merupakan kemampuan untuk berpikir yang baru dan berbeda dan kemampuan untuk bertindak yang baru dan berbeda. Nilai disiplin dan kerja keras harus mau dan mampu mengembangkan usahanya untuk mencapai yang diinginkan. Nilai berorientasi ke masa depan dengan memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan dan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang sudah ada saat ini. Nilai memiliki rasa ingin tahu terhadap apa yang ada dan yang terjadi di dalam usahanya. Nilai Jujur dan mandiri, Nilai kepemimpinan serta keteladanan.

Praktik kewirausahaan adalah salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh oleh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi semester IV Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal. Tujuan intruksional umum mata kuliah praktik kewirausahaan ini adalah setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Pendidikan Ekonomi semester IV diharapkan akan dapat menerapkan kewirausahaan ini dalam kehidupannya melalui ceramah, diskusi, dan praktek kerja, minimal dapat menyusun satu rencana usaha secara benar.

Mata kuliah praktik kewirausahaan adalah mata kuliah lanjutan dari mata kuliah kewirausahaan yang pernah ditempuh oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi pada semester III. Perbedaannya adalah, pada mata kuliah kewirausahaan mahasiswa hanya diberi materi-materi tentang kewirausahaan. Sedangkan pada mata kuliah praktik kewirausahaan mahasiswa langsung mempraktikkan secara nyata dari materi kewirausahaan yang pernah ditempuhnya pada semester III. Jadi, mata kuliah praktik kewirausahaan ini menjadi prasyarat mutlak untuk meningkatkan ketrampilan dalam mendukung penguasaan materi atau bahan mata kuliah kewirausahaan serta lebih dapat menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa yang mengikuti perkuliahan ini.

Kegiatan yang dilakukan pada mata kuliah praktik kewirausahaan adalah dosen menentukan sebuah tema, misalnya tema tentang pemanfaatan limbah plastik. Selanjutnya mahasiswa menentukan proyek apa yang akan dikerjakan secara berkelompok sesuai tema yang diberikan. Proyek tersebut akan menghasilkan produk setelah mahasiswa mengerjakannya sesuai dengan batas waktu yang diberikan. Terakhir mahasiswa membuat laporan dari masing-masing kelompok dan produknya dipresentasikan di depan kelas untuk dievaluasi bersama-sama.

Balai Bahasa Jawa Tengah (2016) menjelaskan, kata semangat sama dengan kemauan. Semangat adalah kemauan untuk melakukan satu atau banyak tindakan. Jadi, semangat itu memiliki fungsi sebagai penggerak batin untuk bertindak. Pengertian dari kata semangat menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah nafsu (kemauan, gairah) untuk bekerja, berjuang. (<https://artikbbi.com/semangat/>).

Suryana (2013) menjelaskan tentang pengertian kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko

yang mungkin dihadapinya. Dari pengertian tersebut diperoleh bahwa semangat berwirausaha keadaan adalah pikiran seseorang dimana batinnya tergerak untuk melakukan kegiatan usaha tanpa ada paksaan dari siapapun secara mandiri. Semangat berwirausaha dapat muncul melalui pengalaman langsung atau pengalaman yang mengesankan yang menyediakan kesempatan bagi individu untuk mempraktekan, memperoleh umpan balik dan mengembangkan keterampilan.

Model pembelajaran ini diharapkan mampu menumbuhkan semangat berwirausaha. Semangat berwirausaha yang merupakan keberanian seseorang untuk melakukan kegiatan bisnis maupun non bisnis secara mandiri. (Daryanto 2013). Sehingga semangat berwirausaha merupakan keadaan pikiran seseorang dimana batinnya tergerak untuk melakukan kegiatan usaha tanpa ada paksaan dari siapapun secara mandiri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional asosiatif. Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini (1) variabel bebas yaitu model pembelajaran *project based learning* dan variabel terikat yaitu semangat berwirausaha.

Populasi sekaligus sampel penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif S1 pendidikan ekonomi, FKIP Universitas Pancasakti Tegal semester IV tahun 2017/2018 yang berjumlah berjumlah 28 mahasiswa, yang terdiri dari 15 mahasiswa konsentrasi akuntansi dan 13 mahasiswa konsentrasi koperasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan kuesioner. Uji instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sedangkan teknik analisis data yang digunakan dengan analisis deskriptif, analisis regresi linear serta uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diawali dengan klasifikasi distribusi frekuensi dan rata-rata pengisian responden terhadap kuesioner yang dibagikan. Deskripsi klasifikasi distribusi frekuensi dan rata-rata tingkat kesetujuan responden terhadap kuesioner ditunjukkan bahwa pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Deskripsi Frekuensi Data *Project Based Learning* (X)

No	Skor	Fr	(%)	Mean	SD
1	36-40	5	17,85	32,71	3,172
2	31-35	14	50		
3	26-30	9	32,15		
4	21-25	0	0		
5	16-20	0	0		
6	11-15	0	0		
Jumlah		28	100		

Sumber : Data Primer diolah, September 2018

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai sedang pada penerapan model *project based learning* yaitu 50% dengan skor rata-rata 32,71. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* memiliki variansi dari kategori tinggi sampai rendah dengan standar deviasi 3,172.

Tabel 3. Deskripsi Frekuensi Data Semangat Berwirausaha (Y)

No	Skor	Fr	(%)	Mean	SD
1	36-40	13	46,43	35,82	3,127
2	31-35	12	42,86		
3	26-30	3	10,71		
4	21-25	0	0		
5	16-20	0	0		
6	11-15	0	0		
Jumlah		28	100		

Sumber : Data Primer diolah, september 2018

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai tinggi pada semangat berwirausaha yaitu 46,43% dengan skor rata-rata 35,82%. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semangat berwirausaha mahasiswa memiliki variansi dari kategori tinggi sampai dengan kategori rendah dengan standar deviasi 3,127.

Hasil perhitungan analisis regresi linier yang dilakukan untuk menguji antara variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel yang dipengaruhi (Y), dimana dalam penelitian ini adalah variabel model *project based learning* terhadap variabel semangat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal.

Tabel 4. Ringkasan Analisis Regresi Linier

Model Summary ^b									
Mdl	R	R Sqr	Adj R Sqr	Std. Error		Change Statistics		Sig. F Change	F
				Estimate	Change	df1	df2		
1	.182 ^a	.033	.004	3.629	.033	.895	1	26	.035

a. Predictors: (Constant), Model.PBL

b. Dependent Variable: Semangat.Wirausaha

Dari tabel 4 nilai R sebesar 0,182 menunjukkan korelasi model *project based learning* dengan semangat berwirausaha. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,004 menunjukkan besarnya peran atau kontribusi variabel model *project based learning* mampu menjelaskan variabel semangat berwirausaha sebesar 0,4%. Adapun Hasil pengujian hipotesis ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Uji Signifikansi

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.778	1	11.778	.895	.035 ^a
	Residual	342.329	26	13.166		
	Total	354.107	27			

a. Predictors: (Constant), Model.PBL

b. Dependent Variable: Semangat.Wirausaha

Analisis berdasarkan uji F atau uji signifikansi menjawab hipotesis yang diajukan bahwa model *project based learning* berpengaruh terhadap semangat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal diterima. Nilai probabilitas dalam regresi linear $0,035 < 0,05$.

Tabel 6. Uji t

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		Sig.	Tolerance
		B	Std. Error	Beta	t		
1 (Constant)	29.010	7.234		4.010	.000		
Model .PBL	.208	.220	.182	.946	.035	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Semangat.Wirausaha

Hasil output SPSS dalam tabel 6 menunjukkan koefisien beta untuk model *project based learning* adalah 0,182 dengan signifikansi 0,035. Nilai signifikansi sebesar 0,035 ini lebih kecil 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model *project based learning* berpengaruh signifikan terhadap semangat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal.

Tabel 6 di atas menggambarkan persamaan regresi $Y=29,010+0,35X$. Constanta sebesar 29,010 menyatakan bahwa apabila tidak ada variabel bebas maka semangat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal hanya sebesar 29,010 saja. Sedangkan besar tiap 1 kenaikan maka untuk model *project based learning* akan meningkat sebesar 0,035.

Pembahasan

Analisis berikut merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diformulasikan dalam hipotesis sebagai berikut:

a. Hipotesis yang menyatakan model *project based learning* berpengaruh terhadap semangat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal dapat diterima atau benar. Apabila model *project based learning* yang diterapkan baik/tinggi maka akan meningkatkan semangat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal.

Project based learning merupakan pembelajaran dengan proyek nyata dalam kehidupan yang didasarkan pada motivasi tinggi, pertanyaan menantang, tugas-tugas atau permasalahan untuk membentuk penguasaan kompetensi yang dilakukan secara kerjasama dalam upaya memecahkan masalah, Tan Onn Seng dalam Direktorat Pembinaan SMK, (2017).

Hasil hipotesis tersebut konsistensi dengan penelitian yang disampaikan oleh Farida, Eka dkk (2017) yang meneliti tentang “Pengembangan model pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek untuk menumbuhkan semangat wirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bojonegoro”. Hasil penelitiannya adalah

penilaian semangat wirausaha mahasiswa didasarkan pada hasil penilaian kuisioner semangat wirausaha dan wawancara tentang pengalaman wirausaha saat mengikuti pembelajaran berbasis proyek. Dari 36 yang telah mengikuti pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek telah memiliki semangat wirausaha (*spirit of entrepreneur*) yang baik.

- b. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang disampaikan oleh Penelitian lain disampaikan oleh Bariyah, Mutia Nurotul (2016) yang meneliti tentang “Penerapan Model *Project Based Learning* Dalam Pengembangan Jiwa *Entrepreneurship* Program Keahlian Multimedia di SMK Negeri Kota Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016”. Hasil penelitiannya adalah penerapan model *project based learning* dapat menumbuhkan sikap, dan jiwa *entrepreneurship* pada siswa SMK program keahlian multimedia dengan mengintegrasikan nilai-nilai *entrepreneurship* dalam kegiatan pembelajarannya.
- c. Hasil uji ANOVA maka model regresi dapat dikatakan bahwa *independent variable* yaitu Model *Project Based Learning* berpengaruh terhadap semangat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal, dengan demikian hipotesis dapat diterima dan signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari analisis data dan pembahasan yang diperoleh penulis dapat menyimpulkan:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap semangat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester IV Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal. Pengaruh tersebut terbukti dari hasil perhitungan statistik regresi linier sederhana yang diperoleh persamaan regresi $Y = 29,010 + 0,035X$. Dari hasil persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa apabila penerapan model pembelajaran *project based learning* (X) dinaikan satu poin maka akan mempengaruhi semangat berwirausaha mahasiswa (Y) sebesar 0,035X.

2. Hasil uji ANOVA atau F test, didapat F hitung sebesar 0,895 dengan tingkat probabilitas 0.035 (signifikansi). Probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat dikatakan bahwa *independent variable* yaitu model *project based learning* berpengaruh terhadap semangat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester IV Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal diterima dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Bariyah, Mutia Nurotul. 2016. *Penerapan Model Project Based Learning Dalam Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Program Keahlian Multimedia di SMK Negeri Kota Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi universitas negeri semarang.
- Daryanto, Aris Dwi Cahyono. 2013. *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Direktorat Pembinaan SMK. 2017. *Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan (Dinamika Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan)*. Jawa Tengah: LPMP.
- Farida, Eka, Ery Tri Djatmika, Bambang Banu Siswoyo dan Mit Witjaksono. 2017. “Pengembangan model pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek untuk menumbuhkan semangat wirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bojonegoro”. *JPEK*. 1 (1), 8-18.
- Fitria, Sarah. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Termokimia di SMK 1 Darul Kamal Aceh Besar*. Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.

- Hosnan. 2016. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rais. 2010. "Model project based learning sebagai upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa". *Jurnal pendidikan dan pengajaran*. 43 (3), 246-252.
- Rusman. 2011. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, yati. 2011. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha". Tesis Universitas PGRI Yogyakarta.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Salemba Empat.
- Susanto, Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Erlangga Group.
- Tobroni,M. 2017. *Belajar & pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Uswaturrasul, Yahya. 2015. *Analisi Minat Dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa. E-proceeding of management*. 2 (3), Desember 2015, 3587.